




Research Article

Metode Yanbu'a Karya Putra KH. Arwani Amin dalam Membaca, Menghafal dan Menulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif Pengembangan Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an)

Mohammad Fattah¹, Ardiani²

1. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia
E-mail: fattah1973.mff@Gmail.com 
2. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia
E-mail: ardianidewisofiana@gmail.com



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : January 25, 2026
Accepted : March 12, 2026

Revised : February 27, 2026
Available online : April 05, 2026

How to Cite: Mohammad Fattah and Ardiani. (2026) "The Yanbu'a Method by KH. Arwani Amin's Son in Reading, Memorizing and Writing the Qur'an (Descriptive Study of the Development of the Qur'an Learning Methodology)", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(2), pp. 299-312. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i2.2886.

The Yanbu'a Method by KH. Arwani Amin's Son in Reading, Memorizing and Writing the Qur'an (Descriptive Study of the Development of the Qur'an Learning Methodology)

Abstract. The Qur'an is a noble holy book, revealed to the Prophet Muhammad SAW, in the month of Ramadan and on the night of Lailatul Qadar, everything will become noble if it is paired with something noble too. Indonesia is a country with a majority Muslim population and the Qur'an as a

guide to life for mankind must be studied by every Muslim and Muslimah. The focus in this study are: 1. What is the significance of Yanbu'a Method by the son of KH. Arwani Amin in recitation, pronunciation the Qur'an and writing. 2. What are the advantages and disadvantages of Yanbu'a Method by the son of KH. Arwani Amin in reciting, pronunciation of the Qur'an and writing? 3. What are the Benefits and Uses of Yanbu'a Method by the son of KH. Arwani Amin on the ability to recite, memorize the Qur'an and writing. The author uses a descriptive qualitative approach. Meanwhile, the type of research uses library research, namely efforts that refer based on books, articles, journals, and other materials that help with a problem that will be studied by researchers. The data analysis technique used in this research uses critical analysis. The result of this research is that the Yanbu'a Method is one of the methods for learning the Qur'an starting from reading, writing and memorizing the Qur'an for children and adults with a fast time because it is easier for all people to understand. Learning Al-Qur'an Yanbu'a method has significant benefits for students' reading of Al-Qur'an it is from a increase in the reading of students who initially did not recognize the hijaiyah letters to many students who have learned tajweed but cannot apply it when reading the Qur'an. The Yanbu'a Method has advantages that other Qur'an learning methods do not have such as the Yanbu'a Method not only includes reading learning but is equipped with learning to write and memorize the Qur'an along with understanding tajweed, Makharij al-Huruf and Sifat al-Huruf. Therefore, the Yanbu'a Method is a solution for people who want to accelerate proficiency in reading the Qur'an so that the Yanbu'a Method is the first choice.

Keywords: Yanbu'a Method, Qur'an Learning, Methodology Development

Abstrak. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang mulia, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, pada bulan Ramadhan dan di malam Lailatul Qadar. Segala sesuatu akan ikut menjadi mulia jika bersanding dengan sesuatu yang mulia pula. Indonesia adalah negara dengan mayoritas penduduk muslim dan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi umat manusia wajib dipelajari oleh setiap muslim dan muslimah. Adapun fokus dalam penelitian ini yaitu: 1. Bagaimana signifikansi Metode Yanbu'a karya Putra KH. Arwani Amin dalam penulisan, pembacaan dan pelafalan Al-Qur'an. 2. Apa saja kelebihan Metode Yanbu'a karya Putra KH. Arwani Amin dalam penulisan, pembacaan dan pelafalan Al-Qur'an. 3. Bagaimana Manfaat dan Kegunaan Metode Yanbu'a karya Putra KH. Arwani Amin terhadap kemampuan membaca, menghafal Al-Qur'an dan menulis. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan, jenis penelitian menggunakan penelitian kepustakaan (library research) yakni upaya yang merujuk berdasarkan buku, artikel, jurnal, serta bahan-bahan lainnya yang membantu terhadap suatu masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kritis. Hasil dari penelitian ini yaitu Metode Yanbu'a ialah salah satu metode untuk mempelajari Al-Qur'an mulai dari membaca, menulis serta menghafal Al-Qur'an bagi anak-anak maupun dewasa dengan waktu yang cepat karena lebih mudah untuk dipahami oleh semua kalangan. Pembelajaran Al-Qur'an Metode Yanbu'a memiliki manfaat yang signifikan terhadap bacaan Al-Qur'an murid. Terbukti dari meningkatnya bacaan murid yang awalnya tidak mengenal huruf hijaiyah hingga banyak pula murid yang telah mempelajari tajwid namun tidak dapat mengaplikasikannya ketika membaca Al-Qur'an. Metode Yanbu'a memiliki kelebihan yang tidak dimiliki metode pembelajaran Al-Qur'an yang lain seperti Metode Yanbu'a bukan hanya mencakup pembelajaran membaca akan tetapi dilengkapi pembelajaran menulis dan menghafal Al-Qur'an beserta pemahaman ilmu tajwid, Makharij al-Huruf dan Sifat al-Huruf. Oleh karena itu, maka Metode Yanbu'a merupakan solusi bagi orang yang ingin mempercepat kemahiran dalam membaca al-Qur'an sehingga Metode Yanbu'a adalah pilihan utama.

Kata Kunci: Metode Yanbu'a, Pembelajaran Al-Qur'an, Pengembangan Metodologi

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang mulia, diturunkan kepada Nabi

Muhammad SAW, pada bulan Ramadhan dan di malam Lailatul Qadar, Segala sesuatu akan ikut menjadi mulia jika bersanding dengan sesuatu yang mulia pula.¹

Dalam konteks sejarah kitab-kitab suci. Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diwahyukan Allah SWT kepada penutup para Nabi dan Rasul yaitu Nabi Muhammad Saw.² Oleh karena itu, Al-Qur'an membawa misi yang lebih besar dan luas daripada kitab-kitab suci yang diwahyukan kepada Nabi dan Rasul sebelumnya. Jika kitab-kitab sebelumnya ditujukan hanya kepada kaum tertentu dan berlaku untuk masa yang terbatas namun Al-Qur'an diturunkan kepada seluruh manusia hingga akhir zaman sebagai petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa. Allah berfirman dalam QS. Al- Baqarah/2: 2.

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ (٢)

"Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa".³

Seiring perkembangan zaman pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia memiliki metode yang bermacam-macam. Hal ini agar tercapainya tujuan pembelajaran Al-Qur'an yaitu memudahkan umat Muslim agar mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan fashih sesuai dengan kaidah-kaidah aturan yang berlaku.⁴ Beberapa metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan di Indonesia yaitu *pertama*: Metode Kilat (al-Barqy) merupakan metode yang tidak membutuhkan waktu yang lama dalam pembelajaran menulis dan membaca Al-Qur'an. *Kedua*: Metode Iqro' adalah salah satu metode cepat dalam pembelajaran Al-Qur'an yang terdiri dari 6 jilid dan buku tajwid praktis sebagai penunjangnya. *Ketiga*: Metode Qira'aty adalah metode cepat dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan cara langsung mempraktekkan bacaan dengan tartil sesuai dengan qaidah yang berlaku. *Keempat*: Metode Tartil adalah metode pembelajaran Al-Qur'an dengan lebih memprioritaskan indahny suara bacaan al- Qur'an. *Kelima*: Metode *Yanbu'a* adalah metode pembelajaran membaca dan menulis serta menghafal Al-Qur'an dengan *rasm utsmaniyy* yang berlandaskan pada negara-negara Arab dan negara Islam.⁵

Awal mula berdirinya Metode *Yanbu'a* ialah karena banyaknya masyarakat yang memberi usulan dan motivasi, secara khusus dari alumni-alumni Pondok *Tahfiz Yanbu'ul Qur'an Kudus* agar disusunnya buku metode pembelajaran Al-Qur'an sehingga hubungan silaturrahi dengan pondok tetap terjalin serta dari warga *Robitatal Huffaz Lima'had Yanbu'ul Qur'an* dengan tujuan agar pondok menyusun dan menerbitkan buku metode pembelajaran Al-Qur'an yang praktis dan dapat dimanfaatkan oleh umat

¹ M Rafiqsani Al-Batami dan Nur Laili Sa'adati Al-Fasiri, *Mazhab Cinta Cerita Dan Logika* (Riau: Dotplus, 2023), 16.

² Iroh Suhroh dan Khaerurrohimi, *Konsep Kebahagiaan dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Jalalain* (Serang: Penerbit A-Empat, 2021). 14.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009).

⁴ Nurlizam Et Al., *Proof Of Love For The Qur'an Bukti Cinta Terhadap Al-Quran* (Ponorogo: Uwais inspirasi indonesia, 2022), 209.

⁵ Wiwik Angranti, "Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik Di SMP Negeri 2 Tenggaraong)," *Intelegensia : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol.1, no. 1 (30 April 2016), 108-111.

secara keseluruhan, sehingga pembelajaran Al-Qur'an bukan hanya untuk orang dewasa namun sejak anak-anak sudah bisa belajar dan melatih kefasihan bacaan Al-Qur'annya.

Metode *Yanbu'a* ialah salah satu metode untuk mempelajari Al-Qur'an mulai dari membaca, menulis serta menghafal Al-Qur'an bagi orang dewasa maupun anak-anak dengan waktu yang cepat karena lebih mudah untuk dipahami oleh semua kalangan.⁶ *Yanbu'a* berasal dari bahasa Arab yang berarti sumber. Nama yang berasal dari Al-Qur'an dan disukai oleh pendiri Pondok Pesantren *Yanbu'ul Qur'an* Kudus yaitu KH. Arwani Amin yang silsilah keturunannya tersambung sampai kepada pangeran di Ponegoro.

Metode *Yanbu'a* memiliki materi pembelajaran yang diperuntukkan bagi orang yang baru pertama kali mengenal dan mempelajari Al-Qur'an (pemula) sampai orang-orang yang telah mahir dalam membaca Al-Qur'an, namun belum bisa untuk mempraktikkan ilmu-ilmu dalam membaca Al-Qur'an. Metode *Yanbu'a* disusun dengan menggunakan *rasm utsmaniyy* dan dimulai dengan pembelajaran yang dikhususkan untuk pemula serta dilengkapi juz 1-7 dengan materi pembelajaran yang dispesifikasikan sebagai berikut: *pertama*, Metode *Yanbu'a* memiliki materi pembelajaran yang dikhususkan untuk pemula seperti pengenalan huruf hijaiyah secara sederhana dengan menggunakan alat peraga. *Kedua*, guru membaca dan memberikan pemahaman cara baca dari setiap huruf hijaiyah sesuai dengan *Makharij al-Huruf*; agar murid dapat mempraktikkan bacaan guru dengan cepat, pendek dan membacanya jangan terputus-putus. *Ketiga*, murid berlatih menulis huruf hijaiyah dengan menebali huruf yang ada di buku *Yanbu'a* serta praktik untuk menulis di buku tulis sebanyak 5x. *Keempat*, dianjurkan agar murid menulis sesuai dengan kemampuan masing-masing.⁷

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang Metode *Yanbu'a* ini sudah pernah dilakukan oleh orang lain sebelumnya. Sebagian dari penelitian tersebut mengarah kepada kualitas pelafalan huruf dalam Al-Qur'an. Ada pula yang membahas tentang Metode *Yanbu'a* sebagai pedoman membaca Al-Qur'an dan peningkatan prestasi belajar membaca Al-Qur'an dengan Metode *Yanbu'a*. Sejauh pengamatan penulis masih belum menemukan penelitian yang mengkombinasi dalam dalam pembelajaran Membaca, menghafal Al-Qur'an dan Menulis Metode *Yanbu'a*.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan fokus mengkaji buku (*Tariqah Baca Tulis Dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*) sebagai sumber data primer dan mengkaji karya tulis ilmiah lain yang berhubungan dengan penelitian ini untuk dijadikan sebagai sumber data sekunder. Penelitian seperti ini biasa di kenal dengan (*library research*). Dalam menganalisa penelitian ini yaitu dimana data dianalisis menggunakan analisis kritis.

⁶ Nurlizam Et Al., *Proof Of Love For The Qur'an Bukti Cinta Terhadap Al-Quran*, 1 65.

⁷ Arwani et al., *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*, 2.

PEMBAHASAN

Biografi KH. Arwani Amin, KH. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani dan KH. Muhammad Sya'roni Ahmadi

1. KH. Arwani Amin

KH. Arwani Amin lahir pada hari Selasa Kliwon, 5 Rajab 1323 H atau bertepatan dengan 5 September 1905 M di Kampung Madureksan, Kerjasan, Kudus kira-kira 100 meter sebelah selatan dari Masjid Menara. Ia wafat pada tanggal 25 Rabi'ul Akhir 1415 H bertepatan dengan tanggal 1 Oktober 1994 M dan dimakamkan di kompleks Pondok Pesantren *Yanbu'ul Qur'an* Kudus, Jawa Tengah.⁸ Beliau adalah anak kedua dari 12 bersaudara 6 laki-laki dan 6 perempuan dari pasangan KH. Amin Sa'id dan Hj. Wanifah. Kakak KH. Arwani Amin bernama Muzainah kemudian adik-adiknya bernama Farhkan, Sholikhah, Abdul Muqsih, Khafidz, Ahmad Da'in, Ahmad Malikh, I'nah, Ni'mah, Muflikhah dan terakhir Ulya. Kedua orangtua beliau merupakan pasangan yang sholeh sholehah terbukti dari kegemarannya dalam membaca Al-Qur'an meski bukan penghafal Al-Qur'an. Mereka dapat mengkhhatamkan Al-Qur'an dalam seminggu sekali. Oleh karena itu, pasangan KH. Amin Sa'id dan Hj. Wanifah dikaruniai Allah SWT. tiga anak penghafal Al-Qur'an termasuk salah satunya KH. Arwani Amin.⁹

KH. Arwani Amin menikah dengan ibu Nyai Hj. Naqiyul Khod pada tahun 1935 dan dikaruniai dua orang anak yaitu KH. Ulin Nuha dan KH. Ulil Albab. Kemudian jika diperhatikan dari silsilah keluarga, KH. Arwani Amin lahir dari keluarga yang taat dalam beragama. KH. Imam Haramain kakek beliau dari jalur ayah adalah seorang tokoh ulama terkemuka yang sangat dihormati dan disegani di Kudus, Jawa Tengah. Sedangkan jika dilihat dari jalur ibu nasab beliau bersambung sampai pada pangeran di Ponegoro tepat pada urutan keenam setelah ibunya.

Beliau masyhur sebagai tokoh besar dalam bidang pendidikan Islam terutama dalam metodologi pembelajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu, beliau adalah pendiri Pondok Pesantren *Yanbu'ul Qur'an* Kudus yang berfokus pada hafalan Al-Qur'an yang telah tersebar di berbagai daerah di Indonesia dan telah banyak melahirkan hafidz dan hafidzah. KH. Arwani Amin menimba ilmu agama sejak usia muda kepada ayah dan kakeknya. Selain itu beliau juga belajar pada ulama-ulama besar pada zamannya.

2. KH. Ulin Nuha Arwani

KH. Ulin Nuha Arwani dilahirkan pada 22 November 1948 M bertepatan dengan 21 Muharram 1368 H. Sebagai putra pertama KH. Arwani Amin sepulang dari pondok KH. Ulin Nuha Arwani ditugaskan untuk menjadi ustadz yang menangani santri putra dari tahun 1973, bersamaan dengan mulai didirikannya Pondok Pesantren *Yanbu'ul Qur'an* Kudus.

Di bawah bimbingan langsung ayahandanya, KH. Ulin Nuha Arwani mengajar para santri putra dan sering diajak berdakwah di masyarakat mendampingi ayahnya KH. Arwani Amin. Pada saat KH. Arwani Amin berhalangan, kemudian atas perintah

⁸ Ainun Lathifah, *Warisan Ulama Nusantara* (Yogyakarta, Laksana, 2022), 112.

⁹ Addin Kholisin, "Keabsahan Qira'at dalam Kitab Faid Al-Barakat Karya KH. Arwani Amin (Analisis Atas Qira'at Yang Tidak Bersumber Pada Kitab Al-Shatibiyah Karya Imam Al-Shatibi)," 2018 (Surabaya 18 Januari), 59.

ayahnya beliau menggantikan tugas ayahnya mengajar di masyarakat. Saat dirasa cukup mampu memasuki perguruan tariqah, di bawah bimbingan ayahnya KH. Ulin Nuha Arwani mengikuti kegiatan tariqah yang dipusatkan di Masjid Kwanaran. Beberapa tahun mengikuti aktivitas tariqah sampai akhirnya dinyatakan khatam dan berhak menjadi seorang pembantu *mursyid*.

Di jajaran kepengurusan Pondok Pesantren kehadiran KH. Ulin Nuha Arwani juga menjadi penting setelah oleh ayahandanya ditetapkan sebagai Ketua Pimpinan Pondok *Huffaz Yanbu'ul Qur'an* (PHYQ) dari periode pendirian pondok. Selama 21 tahun bersama KH. Arwani Amin proses regenerasi telah disiapkan secara baik untuk menggantikan kepemimpinan pondok tersebut.¹⁰

3. KH. Ulil Albab Arwani

KH. Ulil Albab Arwani lahir pada 22 Syawal 1373 H bertepatan pada 23 Juni 1954 M. Beliau adalah putra kedua KH. Arwani Amin. Di samping bersekolah, banyak kegiatan belajar kitab dari K. Sahal dan K. Muhammadun diikutinya. Pengasuh Pondok, KH. Ulil Albab Arwani setiap pagi jam 05:30 mengajar santri yang sudah melewati fase menghafal lewat Ustadz halaqah di atas 10 juz beliau juga mengajar santri di unit pendidikan milik pesantren yang tersebar khususnya yang sudah selesai 30 juz. Waktu tersebut juga beliau gunakan untuk santri yang mulai menyetor *qiraat sab'ah*. Aktivitas KH. Ulil Albab Arwani selain mengajar di pondok juga mengajar di sekolah luar pondok, menjadi pengurus NU Kabupaten Kudus dan berdakwah di masyarakat.

4. KH. Muhammad Sya'roni Ahmadi

KH. Muhammad Sya'roni Ahmadi merupakan putra ketujuh dari delapan bersaudara. yaitu Maftuhah, Hanifah, Fatimah, Muzammil, Nor Hamid, Misbah, Khudari dan Faikul Ihsan. Ketika beliau berusia delapan tahun, KH. Muhammad Sya'roni Ahmadi kecil telah ditinggalkan oleh sang ibu dan menginjak usianya yang ke tiga belas sang ayah menyusul sang ibu menghadap Allah Swt. Keadaannya yang yatim sejak kecil tidak mengurangi semangat KH. Muhammad Sya'roni Ahmadi untuk mendalami ilmu, terutama ilmu-ilmu yang berkaitan tentang agama. Hal ini terbukti dengan KH. Sya'roni Ahmadi telah selesai menghafal *Alfiyah ibn Malik* pada usia 11 tahun dan beliau telah mengafalkan Al-Qur'an pada usia 14 tahun.¹¹

Metode *Yanbu'a* adalah salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang dikembangkan di Indonesia. Metode ini disusun untuk mempermudah pembelajaran membaca dan memahami Al-Qur'an dengan berfokus pada tajwid, kelancaran dan Makharij al-Huruf (tempat keluarnya huruf). Metode *Yanbu'a* memiliki ciri-ciri seperti sistem pembelajaran yang sistematis dan bertahap dengan materi pembelajaran yang terbagi menjadi 7 jilid yang disesuaikan dengan kemampuan murid.¹² Materi pembelajaran diawali dari pengenalan huruf hijaiyah hingga membaca Al-Qur'an

¹⁰ Agus Priyatno, *Transformasi Manajemen Pesantren Penghafal Al-Qur'an di Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus* (Penerbit A-Empat, 2020).

¹¹ Ahmad Nashih, *Sejarah Dan Karakteristik Mushaf Pojok Menara Kudus*, 1 (Kudus: Mubarakatun Thoyyibatun, 2019), 125.

¹² Chusnul Chotimah et al., "Pengenalan Baca Tulis Dan Menghafal Al Qur'an Metode Yanbu'a Pada Guru TPQ Di Desa Ngogri Megaluh," *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol.3, no. 3 (2022),

dengan tartil serta lebih berfokus untuk mendalami hukum tajwid baik dari segi teori maupun praktik. Selain itu, metode ini bersifat praktis sehingga dapat digunakan oleh semua kalangan baik anak-anak maupun dewasa melalui tiga tahapan pembelajaran yaitu *Mushafahah* (guru memberi contoh bacaan yang benar kemudian murid menirukan), *'Ardul Qira'ah* (murid membaca di depan guru dan guru menyimak bacaan murid) dan pengulangan.¹³ Pembelajaran Metode *Yanbu'a* memastikan murid untuk menguasai setiap materi di dalam setiap jilid sebelum melanjutkan ke jilid berikutnya. Tujuan dari Metode *Yanbu'a* ialah membantu murid membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan memastikan agar murid terbiasa membaca Al-Qur'an secara fasih dan tartil. Oleh karena itu, Metode ini banyak digunakan di Pesantren, lembaga tahfiz dan sekolah-sekolah Islam untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi semua kalangan baik anak-anak maupun dewasa.

Berikut ini kelebihan Metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran al- Qur'an:

1. Metode *Yanbu'a* tidak hanya metode membaca melainkan juga metode menulis didukung dengan kolom menulis yang terdapat di buku panduan Metode *Yanbu'a*. Tujuan dari penulisan huruf hijaiyah ini ialah untuk membantu murid mengenali huruf hijaiyah secara visual dan juga memperkuat ingatan murid terhadap bentuk huruf dan cara membacanya.
2. Metode *Yanbu'a* menggunakan tulisan *rasm utsmaniy* (khat penulisan al-Qur'an standar internasional). Menurut Ali Ismail al-Sayyid Hindawi, secara bahasa kata *rasm* berarti atsar (bekas) atau batang tubuh (rangka) tulisan huruf-huruf di dalam al-Qur'an.¹⁴ dengan demikian *rasm* adalah bentuk penulisan huruf-huruf yang memiliki aturan tertentu. Jadi dapat disimpulkan *rasm utsmaniy* adalah *rasm* yang telah diakui dan diwarisi umat Islam sejak masa khalifah Utsman bin Affan yang bertujuan untuk menjaga Al-Qur'an dari perubahan dan penggantian huruf-hurufnya.¹⁵
3. Tidak sembarang orang bisa mengajarkan Metode *Yanbu'a*. Di dalam Metode *Yanbu'a* setiap guru yang akan mengajar harus mengikuti pentashihan dari pihak *Yanbu'a*. Dengan tujuan untuk menjaga dan menghindari perbedaan ciri khas dalam pelafalan bacaan yang dikhawatirkan dapat merusak pelafalan huruf. Oleh karena itu, Metode *Yanbu'a* mementingkan dan menjaga kualitas guru yang akan mengajar karena kualitas guru merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan murid dalam pembelajaran Al-Qur'an.¹⁶
4. Metode ini menekankan pada pembelajaran *Makharij al-Huruf* yang berbeda dengan metode lain, terletak pada pelafalan dan keluarnya huruf pada bibir agar

¹³ Meylisa Firdaus, "Implementasi Program Penguatan Literasi Membaca Al-Qur'an Di MTs SAROJA NU Unda Abdur Rokhim Hasan, *Paradigma Baru Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* (Alumni PTIQ, 2023), Hal 84.

¹⁴ Sopyan Hadi Musa., *Wawasan Qira'at Al-Qur'an (Mengenali Ragam Bacaan, Bentuk Tulisan, Tanda Baca, Hingga Mushaf Al-Qur'an di Dunia Islam)* (Penerbit Adab, n.d.), Hal 100.

¹⁵ Abdur Rokhim Hasan, *Paradigma Baru Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* (Alumni PTIQ, 2023), Hal 84.

¹⁶ Nur Tanfidiyah, "Metode Yanbu," vol. 2, 2017, Hal 119.

- murid dapat melatih kefasihan dalam membaca Al-Qur'an.¹⁷
5. Metode *Yanbu'a* mengedepankan kemandirian bagi murid.
 6. Tidak diperkenankan untuk menuntun bacaan murid kecuali jika murid sudah benar-benar tidak bisa.¹⁸
 7. Contoh-contoh pada buku pedoman Metode *Yanbu'a* berasal dari Al-Qur'an.
 8. Pembelajaran Metode *Yanbu'a* terbagi dalam jilid-jilid yang disesuaikan dengan kemampuan murid.
 9. Metode *Yanbu'a* menggunakan sistem jilid yang mengharuskan murid untuk menguasai semua materi.
 10. Pada jilid 7 Terdapat materi kaidah ilmu tajwid sehingga mendapatkan hafalan yang berkualitas.
 11. Adanya materi membaca dan menulis Jawa *pegon*. Jawa *pegon* ialah penulisan bahasa jawa/indonesia dengan huruf Arab. Kemudian *pegon* dibagi menjadi 2 yaitu: *pegon Jawa* dan *pegon Melayu* (Arab Melayu).

Signifikansi Metode *Yanbu'a* Karya Putra KH. Arwani Amin dalam Pembacaan, Pelafalan Al-Qur'an dan Penulisan

Metode *Yanbu'a* adalah suatu metode yang disusun secara terstruktur untuk mempermudah semua kalangan dalam pembelajaran Al-Qur'an baik dari tahap pemula hingga bagi orang-orang yang mahir dalam membaca al-Qur'an. Metode *Yanbu'a* dikatakan dapat memudahkan pembelajaran Al-Qur'an karena metode ini mengkombinasi 3 aspek penting yaitu visual (penglihatan), auditori (pendengaran), dan kinestetik (gerakan).¹⁹ Pembelajaran Metode *Yanbu'a* memiliki struktur yang sistematis dengan peningkatan materi secara bertahap agar pembelajaran Al-Qur'an lebih mudah dipahami dan langsung bisa dipraktikkan.

Metodologi Pembelajaran *Yanbu'a* merupakan sebuah metode pembelajaran al-Qur'an yang berfokus pada interaksi aktif antara guru dan murid untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif. Metode *Yanbu'a* adalah suatu metode yang dikatakan berbeda dengan metode-metode lainnya karena Metode *Yanbu'a* bukan hanya metode namun sebuah metode yang dapat menyambung sanad bacaan sampai kepada Rasulullah SAW.²⁰ Perbedaan metode ini bisa dilihat dari susunan materi pembelajarannya karena dengan sedemikian mungkin Metode *Yanbu'a* disusun agar bisa memudahkan pembelajaran Al-Qur'an untuk semua kalangan baik anak-anak hingga orang dewasa.²¹ Oleh karena itu, Metode *Yanbu'a* memiliki faktor pendukung

¹⁷ Rina Dian Rahmawati, "Penerapan Metode *Yanbu'a* Pada Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Hasbullah Tambak Beras Jombang," *Jurnal Education and Development*, vol.9, no. 4 (2021), Hal 440.

¹⁸ Yuanda Kusuma, "Model-model perkembangan pembelajaran BTQ di TPQ/TPA di Indonesia," *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol.5, no. 1 (2018), Hal 56-57.

¹⁹ Nur Tanfidiyah, "Metode *Yanbu*," *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, vol.2 (2017), 115.

²⁰ Fatia Inast Tsuruya, "Dampak Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Metode *Yanbu'a* Di Kelas 2 MI At-Taqwa Bondowoso," *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, vol.3, no. 02 (2021), 207.

²¹ Waliko, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Nusantara: Disertai Rujukan Lembaga Pendidikan dan Pesantren yang Menerapkan* (wawasan Ilmu, 2022), 92.

dalam pembelajarannya yaitu adanya pembagian jilid dengan tujuan agar tidak memberatkan murid seperti Jilid I, Jilid II, Jilid III, Jilid IV, Jilid V, Jilid VI, Jilid VII yang disesuaikan dengan kemampuan murid serta materi tambahan berupa *Makharij al-Huruf* (tempat keluarnya huruf) dan *Sifat al-Huruf* (keadaan ketika membaca huruf) serta materi hafalan seperti do'a sehari-hari, juz amma dan niat-niat sholat yang dapat meningkatkan pengetahuan murid. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode *Yanbu'a* yaitu agar murid bisa melafalkan huruf dan ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan lancar, benar, serta fasih sesuai dengan *Makharij al-Huruf*. Kemudian adanya materi tambahan seperti *Makharij al-Huruf* (tempat keluarnya huruf) dan *Sifat al-Huruf* (keadaan ketika membaca huruf) diajarkan ketika murid sudah mahir dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini berguna untuk melatih kefasihan murid dalam membaca Al-Qur'an.

Manfaat dan Faedah Metode *Yanbu'a* Karya KH. Arwani Amin terhadap Kemampuan Menulis, Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

Dengan Metode *Yanbu'a* murid menjadi aktif karena pembelajarannya tidak dilakukan dengan klasikal saja namun guru juga mengajak murid untuk membuat perkumpulan (*halaqah*) dengan tujuan agar lebih mudah mengawasi dan menyimak bacaan murid sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan. Murid menjadi lebih antusias untuk berlatih secara bergantian untuk mempraktikkan bacaan sesuai dengan *Makharij al-Huruf* yang langsung diambil dari surah-surah tertentu di dalam Al-Qur'an.²² Kemudian guru membenarkan bacaan yang salah dengan murid lainnya yang berlatih untuk membenarkan bacaan masing-masing. Oleh karena itu, selama ini efektivitas dari Metode *Yanbu'a* betul-betul memberikan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif bagi pemula. Oleh karena itu, Metode *Yanbu'a* memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis, membaca dan menghafal Al-Qur'an murid terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an. Pengaruh metode ini dapat dilihat dalam beberapa hal yaitu:

a. Pembacaan Al-Qur'an

Metode *Yanbu'a* merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang lengkap didukung dengan adanya buku panduan metode baca, tulis dan menghafal al-Qur'an *Yanbu'a* Metode *Yanbu'a* sangat berpengaruh sekali terhadap pelafalan bacaan Al-Qur'an murid dan dapat meningkatkan kelancaran serta kefasihan murid dalam membaca Al-Qur'an seperti meningkatkan pemahaman murid tentang materi tajwid, gharib, makharij al-huruf (tempat keluarnya huruf) dan sifat al-huruf (keadaan ketika membaca huruf) serta dapat mempraktikkannya dengan baik dan benar. Sehingga murid dapat meningkatkan kefasihan baik dalam segi pelafalan dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu dalam metode ini juga diajarkan untuk membaca tulisan pegon (penulisan bahasa Jawa/Indonesia dengan huruf Arab). Selain itu, Metode *Yanbu'a* juga dapat memberikan solusi bagi murid yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dan dapat memecahkan berbagai permasalahan selama

²² Gustin Rifaturrofiqoh, "Pengaruh Penggunaan Metode *Yanbu'a* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung" (2018), 73.

pembelajaran,²³ seperti:

- 1) Kurangnya variasi metode pembelajaran (metode yang tidak berubah akan membuat murid merasa jenuh ataupun bosan untuk mengikuti pembelajaran al- Qur'an),
- 2) Materi yang tidak sesuai dengan kemampuan murid,
- 3) Tidak adanya motivasi kepada murid,
- 4) Kurangnya interaksi dua arah antar guru dengan murid,
- 5) Pembelajaran yang monoton karena kurangnya kekreatifan guru sehingga guru dituntut untuk kreatif dan inovatif,
- 6) Tidak adanya target yang jelas dan suasana pembelajaran yang tidak terkontrol.²⁴ Melalui metode baca, tulis dan menghafal Al-Qur'an *Yanbu'a* pembelajaran akan lebih menyenangkan sehingga murid dapat lebih bersemangat untuk mempelajari Al-Qur'an. Oleh karena itu, Metode *Yanbu'a* adalah solusi untuk mencapai keberhasilan sesuai dengan tujuan-tujuan pembelajaran.

b. Penulisan Al-Qur'an

Metode *Yanbu'a* memberikan manfaat bagi murid dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyah. Setelah pembelajaran membaca Al-Qur'an Metode *Yanbu'a* Murid diminta untuk menulis bentuk dasar huruf hijaiyah, huruf bersambung, hingga membentuk kata dan kalimat sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Ciri-ciri penulisan di dalam Metode *Yanbu'a* yaitu:

- 1) Tulisan disesuaikan dengan *Rasm Utsmani*,
- 2) Untuk memudahkan murid, contoh-contoh huruf yang sudah berangkai diambil dari Al-Qur'an kecuali beberapa kalimat saja.²⁵

Metode ini juga mengajarkan murid untuk menulis angka dalam bahasa Arab dari angka satuan, puluhan, ratusan dan ribuan. Selain itu murid juga diajarkan untuk menulis tulisan *pegon* (penulisan bahasa Jawa/Indonesia dengan huruf Arab). Tujuan dari penulisan huruf hijaiyah ini ialah untuk membantu murid mengenali huruf hijaiyah secara visual dan juga memperkuat ingatan murid terhadap bentuk huruf dan cara membacanya.

c. Hafalan Al-Qur'an

Selain berfokus pada pembacaan dan penulisan, Metode *Yanbu'a* juga berfokus pada kualitas hafalan Al-Qur'an. Universitas Al-Amien Prenduan (UNIA) adalah salah satu kampus yang berbasis Pondok Pesantren di Indonesia. Dimana terdapat tiga program yang terdapat dalam kampus tersebut yaitu program reguler (Mahasiswa yang tidak menetap), plus (Mahasiswa yang menjadi pengajar) dan program intensif (Mahasiswa yang mondok) dan merupakan program unggulan di Universitas Al-Amien (UNIA) Prenduan. Di dalam program Intensif mempelajari tajwid adalah salah

²³ Siti Lailatul Fitriyah dan Nur Aisyah, "Penerapan Metode *Yanbu'a* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Didik Tpq Al-Azhar Prenduan Kepanjen Jember," *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, vol.4, no. 1 (2021), 37.

²⁴ Zaenuri, "Pengelolaan Pembelajaran Afektif dalam Pembelajaran Al-Quran (Publica Indonesia Utama, n.d.), 4-5.

²⁵ Arwani et al., *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*, 462.

satu pembelajaran yang terdapat di darsus shobahiyah (pembelajaran pagi) bagi Mahasiswa. Namun meski telah mempelajari dan menghafal materi tajwid Mahasiswa kesusahan untuk mempraktikkannya dalam membaca Al-Qur'an sehingga berakibat pada kualitas hafalan Al-Qur'an. Setelah menggunakan Metode *Yanbu'a* Mahasiswa terlebih dahulu harus mengikuti Tahsin Al-Qira'ah dengan Metode *Yanbu'a* sebagai salah satu penunjang agar lebih mudah dalam menghafal Al-Qur'an dan mendapatkan hafalan yang berkualitas. Di dalam Metode *Yanbu'a* memiliki buku peningkatan prestasi sebagai indikator untuk mengetahui perkembangan hafalan murid. Terdapat 3 tahapan dalam penerapan Metode *Yanbu'a* pada program Jam'iyatul Qurra' wal Huffaz (JQH) yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.²⁶ Pertama tahap perencanaan yaitu guru menyiapkan apa saja yang dibutuhkan ketika pembelajaran di kelas seperti pulpen dan absensi kehadiran murid. Kemudian bagi murid untuk menyiapkan hafalan Al-Qur'an yang akan disetorkan dan membawa buku prestasi hafalan. Kedua tahap pelaksanaan: Mahasiswa menyetor hafalan Al-Qur'an (ziyadah) ketika pagi setelah darsus shobahiyah (pembelajaran pagi) dan menyetorkannya kepada Muhafiz/muhafizah. Adapun kriteria dalam penilaian Muhafiz/muhafizah terhadap setoran hafalan Mahasiswa yaitu maksimal 3 kali kesalahan, jika kesalahan lebih dari 3 maka Mahasiswa harus mengulang setoran hafalan di hari berikutnya. Kemudian tahap muraja'ah atau mengulang hafalan dilaksanakan setelah shalat magrib kepada Muhafiz/muhafizah. Terdapat pembagian kelompok untuk setiap Muhafiz/muhafizah yaitu menyimak 5 orang Mahasiswa. Aturan dalam setoran hafalan muraja'ah disesuaikan dengan jumlah hafalan Al-Qur'an yang telah dihafalkan seperti jumlah hafalan 10 juz harus menyetor hafalan murajaah sebanyak satu juz satu kali duduk.

Ketiga, tahap evaluasi yaitu dilaksanakan dengan tes tulis seperti ujian materi yang ada di Metode *Yanbu'a* dan tes lisan seperti ujian hafalan Al-Qur'an satu kali duduk semua hafalan yang telah dihafalkan oleh Mahasiswa.²⁷ Menghafal Al-Qur'an Metode *Yanbu'a* memiliki target hafalan yang harus dicapai oleh murid yaitu:

1. Tahap I : lancar membaca Al-Qur'an serta dapat menghatamkan bacaan Al-Qur'an 3 kali *bil nadzor* serta hafal juz 30
2. Tahap III : menghafal 5 juz (juz 1-5)
3. Tahap III : menghafal 6 juz (juz 6-11)
4. Tahap IV : menghafal 6 juz (juz 12-17)
5. Tahap V : menghafal 6 juz (juz 18-23)
6. Tahap VI : menghafal 6 juz (juz 24-29)

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa Metode *Yanbu'a* adalah salah satu metode yang terorganisir dan sistematis. Oleh karena itu Metode *Yanbu'a* memiliki banyak manfaat dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi semua kalangan baik dari pemula, anak-anak maupun orang dewasa. Keberhasilan Metode *Yanbu'a* dapat dilihat

²⁶ Erna Zumrotun, "Analisis Penerapan Metode *Yanbu'a* Dalam Program Tahfidzul Qur'an Di SDUT Bumi Kartini," *Jurnal Holistika*, vol.8, no. 1 (2024), 101.

²⁷ Qurrotul Ainiyah dan Siti Miftahul Himmah, "Metode *Yanbu'a* Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Pesantren Jombang," *ILJ: Islamic Learning Journal*, vol.1, no. 1 (2023), 219.

dari kualitas lulusan yang mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan kaidah tajwid, memiliki hafalan 30 juz yang mutqin (kuat dan lancar), memahami dasar-dasar ilmu Al-Qur'an, komitmen terhadap Al-Qur'an dengan senantiasa menjaga hafalan al-Qur'an, mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat baik sebagai pengajar al-Qur'an, dapat menjadi imam di Masjid dan mampu menyebarkan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, Metode *Yanbu'a* sangat berpengaruh terhadap murid dan dapat dijadikan acuan untuk mencetak generasi Qur'ani yang berkualitas.

KESIMPULAN

Metode *Yanbu'a* adalah salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang dikembangkan di Indonesia. Metode ini disusun untuk mempermudah pembelajaran membaca dan memahami Al-Qur'an dengan berfokus pada tajwid, kelancaran dan *Makharij al-Huruf* (tempat keluarnya huruf). Metode ini memiliki langkah-langkah pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran Al-Qur'an yaitu: *Mushafahah* (guru memberi contoh bacaan yang benar kemudian murid menirukan), *'Ardul qira'ah* (murid membaca di depan guru dan guru menyimak bacaan murid) dan Pengulangan. Kelebihan Metode *Yanbu'a* dengan metode-metode yang lain ialah pembelajaran Al-Qur'an Metode *Yanbu'a* bukan hanya mencakup pembelajaran membaca akan tetapi dilengkapi pembelajaran menulis dan menghafal Al-Qur'an beserta pemahaman ilmu tajwid dan *Makharij al-Huruf*.

Pembelajaran Al-Qur'an Metode *Yanbu'a* memiliki manfaat dan faedah tidak hanya bagi murid namun juga bagi para guru yang mengajar. Beberapa manfaat bagi guru yang mengajar yaitu memudahkan guru dengan adanya materi bimbingan mengajar guru, memudahkan guru dalam mengajarkan Al-Qur'an dengan adanya pembagian jilid dan dapat membantu meningkatkan kompetensi guru. Sedangkan manfaat bagi murid yang menggunakan pembelajaran Al-Qur'an Metode *Yanbu'a*, *pertama*: dalam segi pembacaan yaitu murid memahami dan dapat mempraktikkan ilmu tajwid, murid dapat membedakan bacaan yang *mushkilat* (bacaan yang sulit) dan bacaan *gharib*, memudahkan murid dengan adanya pembagian jilid yang disesuaikan dengan kemampuan murid, menambah pengetahuan murid dengan adanya materi tambahan. *kedua*: dalam segi pelafalan yaitu murid dapat mengaplikasikan *Makharaj al-Huruf* (tempat keluarnya huruf) dan *Sifat al-Huruf* (keadaan ketika membaca huruf) dengan baik dan benar, serta dapat meningkatkan kefasihan murid dalam membaca Al-Qur'an. *ketiga*: dalam segi penulisan yaitu dapat memperkuat ingatan murid terhadap bentuk huruf-huruf di dalam Al-Quran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Batami, M Rafiqsani dan Nur Laili Sa'adati Al-Fasiri. *Mazhab Cinta Cerita Dan Logika*. Riau: Dotplus, 2023.
- Suhiroh, Iroh, dan Khaerurrohlim. *Konsep Kebahagiaan dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Jalalain*. Serang: Penerbit A-Empat, 2021.
- Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, 2008.

- Nurlizam, Puja Astari, Satriani Ritonga, dan Sobarin. *Proof Of Love For The Qur'an Bukti Cinta Terhadap Al-Quran*. Ponorogo: Uwais inspirasi Indonesia, 2022.
- Angranti, Wiwik. "Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik Di SMP Negeri 2 Tenggarong)." *Intelegensia : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol.1, no. 1 (30 April 2016): 106–116.
- Nurlizam Et Al., *Proof Of Love For The Qur'an Bukti Cinta Terhadap Al-Quran*, 65.
- Arwani et al., *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*, 2.
- Ainun Lathifah, *Warisan Ulama Nusantara* (Yogyakarta, Laksana, 2022), 112.
- Addin Kholisin, "Keabsahan Qira'at dalam Kitab Faid Al-Barakat Karya KH. Arwani Amin (Analisis Atas Qira'at Yang Tidak Bersumber Pada Kitab Al-Shatibiyah Karya Imam Al-Shatibi)," 2018 (Surabaya 18 januari), 59.
- Agus Priyatno, *Transformasi Manajemen Pesantren Penghafal Al-Qur'an di Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus* (Penerbit A-Empat, 2020).
- Ahmad Nashiih, *Sejarah Dan Karakteristik Mushaf Pojok Menara Kudus*, 1 (Kudus: Mubarakatun Thoyyibatun, 2019), 125.
- Chusnul Chotimah et al., "Pengenalan Baca Tulis Dan Menghafal Al Qur'an Metode Yanbu'a Pada Guru TPQ Di Desa Ngogri Megaluh," *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol.3, no. 3 (2022),
- Ghozi Mubarak, & Muhammad Ulul Albab. (2025). *Qur'anic Verse Therapy for Early Childhood: A Living Qur'an Study at PAUD IT Kebon Ilmu Probolinggo*. *Tilawah: Journal of Al-Qur'an Studies*, 1(4), 405–419. <https://doi.org/10.61166/tilawah.v1i4.38>
- Hanifah, H., & Fathorrahman, F. (2026). *Efforts to Improve Quranic Reading and Writing Skills Through Local Content Learning for Quranic Reading and Writing (BTQ) at Ad-Dzikir Pragaan Elementary School, Sumenep, 2023*. *Tilawah: Journal of Al-Qur'an Studies*, 2(1), 55–73. <https://doi.org/10.61166/tilawah.v2i1.47>
- Meylisa Firdaus, "Implementasi Program Penguatan Literasi Membaca Al-Qur'an Di MTs SAROJA NU Undaan Kidul Karanganyar Demak" (2021), 85.
- Abdur Rokhim Hasan, *Paradigma Baru Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* (Alumni PTIQ, 2023), Hal 84.
- Fauzi Fathur Rosi, & Zainuddin. (2024). *The Tradition of Reading Surah Al-Rahman (Living Qur'an Study at Ma'had IDIA Putra Prenduan Sumenep)*. *Al-Bunyan: Interdisciplinary Journal of Qur'an and Hadith Studies*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.61166/bunyan.v2i1.9>
- Nur Tanfidiyah, "Metode Yanbu," vol. 2, 2017, Hal 119.
- Rina Dian Rahmawati, "Penerapan Metode Yanbu'a Pada Program Tahfidz AlQur'an Di Pondok Pesantren Hasbullah Tambak Beras Jombang," *Jurnal Education and Development*, vol.9, no. 4 (2021), Hal 440.
- Yuanda Kusuma, "Model-model perkembangan pembelajaran BTQ di TPQ/TPA di Indonesia," *J- PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol.5, no. 1 (2018), Hal 56–57.
- Nur Tanfidiyah, "Metode Yanbu," *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, vol.2 (2017), 115.
- Fatia Inast Tsuroya, "Dampak Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Metode Yanbu'a Di Kelas 2 MI At-Taqwa Bondowoso,"

Mohammad Fattah, Ardiani

Metode *Yanbu'a* Karya Putra KH. Arwani Amin dalam Membaca, Menghafal dan Menulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif Pengembangan Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an)

- IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam, vol.3, no. 02 (2021), 207.
- Waliko, Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Nusantara: Disertai Rujukan Lembaga Pendidikan dan Pesantren yang Menerapkan (wawasan Ilmu, 2022), 92.
- Gustin Rif'aturrofiqoh, "Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung" (2018), 73.
- Siti Lailatul Fitriyah dan Nur Aisyah, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Didik Tpq Al-Azhar Prenduan Kepanjen Jember," Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam, vol.4, no. 1 (2021), 37.
- Zaenuri, "Pengelolaan Pembelajaran Afektif dalam Pembelajaran Al-Quran (Publica Indonesia Utama, n.d.), 4-5.
- Arwani et al., Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a, 462.
- Erna Zumrotun, "Analisis Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Program Tahfidzul Qur'an DI SDUT Bumi Kartini," Jurnal Holistika, vol.8, no. 1 (2024), 101.
- Qurrotul Ainiyah dan Siti Miftahul Himmah, "Metode Yanbu'a Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Pesantren Jombang," ILJ: Islamic Learning Journal, vol.1, no. 1 (2023), 219.